

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pertama dapat disimpulkan bahawa karakter siswa akan mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang, semakin buruk karakter siswa tersebut maka dia akan kurang bagus kehidupannya kelak, sebaliknya jika karakter siswa tersebut baik maka kehidupan dia akan baik dikemudian hari. Dalam kehidupan sehari-hari siswa membutuhkan perhatian dari kedua orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Dengan bimbingan guru dan orang tua karakter siswa akan terbentuk. Dalam membentuk karakter sangatlah dibutuhkan waktu yang tidak sedikit dan membutuhkan proses yang cukup lama. Dalam hal ini perlu yang namanya pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sangatlah penting untuk membuat sebuah penelitian. Pendekatan yang digunakan Pendekatan *behavioristik* tidak menguraikan asumsi-asumsi filosofis tertentu tentang manusia secara langsung. Setiap orang dipandang memiliki kecenderungan-kecenderungan positif dan negatif yang sama. Manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan sosial budayanya. Segenap tingkah laku manusia dipelajari. Meskipun berkeyakinan bahwa segenap tingkah laku pada dasarnya merupakan hasil kekuatan-kekuatan lingkungan dan faktor-faktor genetik, para *behavioris* memasukan pembuatan putusan sebagai. Pandangan para *behavioris* tentang manusia sering kalididistori oleh penguraian yang terlampau menyederhanakan tentang individu sebagai bidak nasib yang takberdaya yang semata-mata ditentukan oleh pengaruh-pengaruh lingkungan dan keturunan dan dikerdilkan menjadi sekedar organisme pemberi respons.

Kedua Pengaruh lingkungan sangatlah penting dalam pembentukan karakter seseorang. Dengan demikian jika pergaulan di lingkungan sekolah dan di rumah baik maka perilaku siswa pun akan baik. Sedangkan perilaku siswa akan jelek jika lingkungannya jelek. karena pada dasarnya faktor ,lingkungan sangatlah penting. Dalam hal ini pembelajaran pedagogic juga sangat dibutuhkan, karena yang diteliti adalah anak-anak usia dini yang masih membutuhkan peranan orang dewasa. Semakin bagus pendekatan yang dilakukan maka akan semakin bagus karakter anak kecil untuk perubahan kedepannya, karena secara naluriyah anak kecil sangat membutuhkan bimbingan.

B. Saran

Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini penulis banyak melakukan kesalahan, terutama dari segi penulisan, kata-katang yang kurang sesuai dengan etika penelitian. Dalam melakukan penelitian penulis masih banyak kekurangan dan masih banyak membutuhkan bimbingan dan pengarahan. Maka dari itu untuk membuat karya ilmiah masih banyak membutuhkan saran, kritik dan lain sebagainya supaya kedepannya peneliti bisa lebih baik lagi dalam membuat karya ilmiah